

PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK TERHADAP EFIKASI DIRI KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ*

Oleh: Siti Nur Wahyuni S dan Adi Cilik Pierewan, Ph.D, Pendidikan Sosiologi
n.wahyunis2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan komunitas *One Day One Juz* yang dari hari ke hari menunjukkan perkembangan yang luar biasa, padahal komunitas ini merupakan komunitas di dunia maya yang antar anggotanya tidak saling mengenal bahkan tidak pernah bertatap muka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 148 anggota komunitas *One Day One Juz*. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari 15 butir kohesivitas dan 7 butir efikasi diri. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS *ver.20* dan ditampilkan dengan bentuk tabel serta grafik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil utama penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dan efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*. Artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*. Efikasi diri anggota dalam komunitas ODOJ 19,7% ditentukan oleh kohesivitas kelompok, sementara 80,3% ditentukan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil dari analisis data ini menunjukkan kohesivitas kelompok mempunyai nilai cukup besar untuk bisa mendorong terbentuknya efikasi diri dalam komunitas ODOJ. Berdasarkan penelitian tersebut anggota Komunitas *One Day One Juz* perlu menjaga iklim komunikasi yang baik agar kohesivitas kelompok semakin erat, efikasi diri anggota meningkat, dan pencapaian tujuan kelompok dapat optimal.

Kata Kunci: *kohesivitas kelompok, efikasi diri, komunitas, One Day One Juz*

THE INFLUENCE OF GROUP COHESSIVENESS TO SELF-EFFICACY IN *ONE DAY ONE JUZ COMMUNITY*

by: Siti Nur Wahyuni S and Adi Cilik Pierewan, Ph.D, Sociology Education Department
n.wahyunis2@gmail.com

Abstract

The background of this study is based on the significant development of One Day One Juz community which extremely increases day to day. It is surprising because the community is a kind of virtual community where the members do not know each other and even never meet in the real world. The purpose of this study is examining the influence of group cohesiveness to self-efficacy in One day One Juz community. This study is quantitative study using ex post facto approach. The participants in this research are 148 members of One Day one juz community. The data are collected using questionnaire and documentation. The instrument consists of 15 cohesiveness instrument and 7 self-efficacies instrument. The data are analyzed using simple regression analysis using SPSS ver. 20 and are displayed in table and chart. The main result of this study is a conclusion that there is significant positive relation between group cohesiveness and self-efficacy from members of One Day One Juz community. It means that the higher the cohesiveness of the group the higher efficacy from the member of One Day One juz community. The members' self-efficacy in ODOJ community is 19,7% determined by group cohesiveness, while 80,3% is determined by variable which is not explained in this study. The result from this data analysis shows that cohesiveness has high value in supporting the formation of self-efficacy in community of ODOJ. However, based on the result shown, the member of ODOJ community need to keep good communication so the cohesiveness of the group can be tight, members' efficacy can be developed, and the aim of the group can be reached.

Key words: *group cohesiveness, self-efficacy, community, One day One Juz*

PENDAHULUAN

Komunitas *One Day One Juz* merupakan komunitas yang terbentuk di dunia maya, berupa komunitas berbasis keagamaan yang terbentuk untuk membudayakan tilawah (membaca Al-Quran) satu hari satu juz di seluruh lapisan masyarakat muslim di berbagai kalangan. Komunitas ini memiliki anggota yang tersebar di seluruh Indonesia, dari berbagai usia dan profesi. Bahkan komunitas ini terus berkembang di berbagai Negara. Kini tercatat di Qatar sudah terbentuk 4 grup, di Australia 3 grup, di Hongkong 3 grup, di Malaysia 2 grup dan yang tergabung di grup Indonesia dari Singapore, Korea, Jepang, dan Jerman (dalam <http://voa-islam.com> diakses pada 29 Januari 2015).

Pada awalnya gerakan ini menggunakan *short message service* (SMS) sebagai media komunikasi dengan anggotanya, namun dengan semakin berkembangnya teknologi kini komunikasi komunitas ini beralih menggunakan *BlackBerry Messenger* (BBM) dan *Whatsapp*.

Komunitas ini merupakan komunitas yang para anggotanya tidak saling mengenal satu sama lain bahkan tidak pernah saling bertatap muka, sehingga diperlukan adanya kepaduan atau kohesivitas antar anggota dan kenyamanan dalam diri setiap anggota sehingga mampu mewujudkan tujuan bersama. Menurut Carron dan Brawley (dalam Marcos dkk, 2010: 320) kohesivitas tim didefinisikan sebagai proses dinamis yang tercermin dari kecenderungan grup untuk bersatu mengejar tujuan dan mewujudkan kepuasan anggota secara efektif. Definisi ini mencerminkan bahwa setiap anggota dalam kelompok memiliki tugas masing-masing dalam

Pengaruh Kohesivitas Kelompok ... (Siti Nur Wahyuni S) 3 mewujudkan tujuan yang ada, semua anggota tim bekerja sama bahu membahu satu sama lain.

Dikutip dari Marcos dkk tim yang memiliki kohesivitas tinggi cenderung akan memiliki pencapaian tujuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang dalam timnya memiliki kohesivitas yang rendah (Carron, 2002). Kohesivitas dalam komunitas *One Day One Juz* ini akan terus tumbuh dan berkembang jika ada usaha-usaha bersama dalam melaksanakan konsekuensi-konsekuensi yang harus dilaksanakan sebagai anggota sebuah komunitas. Melaksanakan setiap kewajiban yang dibebankan secara baik dan benar, seperti melaksanakan tilawah Al-Quran satu hari satu juz, melapor kepada penanggungjawab harian, dan menjadi penanggungjawab harian sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.

Kohesivitas kelompok bukan hanya satu-satunya faktor yang dapat mendorong keberhasilan pencapaian tujuan. Diperlukan juga efikasi diri, sebagaimana yang disampaikan oleh Heuze dalam jurnalnya "*Relationships Between Cohesion, Collective Efficacy and Performance in professional Basketball Teams: An Examination Of Mediating Effects*" bahwa ada hubungan positif yang terjalin antara kohesivitas kelompok dengan efikasi kolektif antar anggota. Heuze meneliti dalam sebuah kelompok bola basket keberhasilan tim sangat dipengaruhi oleh kohesivitas kelompok dan efikasi diri dari masing-masing anggotanya. Bahkan efikasi kolektif merupakan elemen kunci yang harus merata dimiliki oleh masing-masing anggota tim.

Menurut Bandura dalam Luthans (dalam Daulay, 2012: 2) efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang mengenai kemampuannya

Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri di dalam komunitas *One Day One Juz*.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan yaitu dari bulan Maret-Juni 2015.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 148 anggota komunitas *One Day One Juz*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan penelitian ini mengumpulkan data dengan angket dan dokumentasi. Peneliti menyebarkan angket, berupa angket tertutup kepada anggota komunitas melalui *online* dan mengumpulkan dokumentasi mendapatkan data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian, antara lain: mengenai sejarah berdirinya, SOP, Profil, dan jumlah keseluruhan anggota Komunitas *One Day One Juz*. Instrumen kohesivitas dibuat untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*. Adapun indikator-indikator kohesivitas meliputi kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik, dan kerjasama kelompok. Instrumen efikasi diri dibuat untuk mengetahui efikasi diri anggota *One Day One Juz* dalam menyelesaikan tilawah satu juz setiap harinya. Adapun indikator-indikator efikasi diri meliputi *magnitude* (kesulitan tugas), *generality* (luas bidang tugas), dan *strength* (kekuatan terhadap keyakinan). Penelitian ini, menggunakan pengukuran skala

untuk melakukan suatu tugas dalam konteks tertentu, baik untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, maupun tindakan-tindakan lain untuk keberhasilan suatu tindakan tertentu. Individu dengan efikasi yang tinggi akan melihat dirinya mampu melakukan tugas dengan baik, dan melihat pada peluang yang ada, sehingga rintangan dianggapnya sebagai suatu hal yang dapat diatasi. Ia akan selalu berfikir positif bahwa tugas yang diberikan padanya akan memperoleh hasil yang positif juga. Ia juga akan memiliki komitmen yang tinggi, tidak mudah menyerah, dan akan selalu menumbuhkan kembangkan gairah atau semangat dalam melakukan usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Beragam penelitian yang ada menunjukkan dalam tim olahraga ada korelasi positif antara kohesivitas kelompok dengan efikasi diri masing-masing anggotanya. Penulis menganggap bahwa perlu ada penelitian lebih lanjut bagaimana pengaruh kohesivitas kelompok dengan efikasi diri antar anggota dalam komunitas *One Day One Juz*. Karena untuk beberapa orang yang belum terbiasa melakukan tilawah satu hari satu juz, merupakan tantangan tersendiri yang cukup berat. Serta menguji apakah kohesivitas kelompok mempengaruhi efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *ex post facto*.

likert yang memberikan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linieritas.
2. Uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana, dan untuk tambahan penelitian digunakan uji regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi data yang berjumlah 148 responden, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin adalah 25 % (37 orang) berjenis kelamin laki-laki dan 71,62 % (106 orang) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa jumlah responden perempuan dalam penelitian ini lebih dominan perempuan (71,62 %).

Berdasarkan rentang usia anggota ODOJ terbanyak yang mengikuti penelitian ini adalah kisaran usia antara 21-30 tahun yakni sebanyak 71 orang (47,97%), diikuti rentang usia 31-40 tahun sebanyak 33 orang (22,30%), lalu usia kurang dari 20 tahun sebanyak 30 orang (20,27%), rentang usia 41-50 tahun sebanyak 7 orang (4,73%), dan yang paling sedikit adalah usia diatas 50 tahun hanya terdapat satu orang

Pengaruh Kohesivitas Kelompok ... (Siti Nur Wahyuni S) 5 (0,68%). Sedangkan yang tidak diketahui usianya sebanyak 6 orang (4,05%).

Sedangkan berdasarkan hasil identifikasi data berdasarkan pekerjaan responden yang berjumlah 148 paling dominan merupakan mahasiswa/pelajar yang berjumlah 57 orang (38,51%), terbanyak kedua adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 14,86% (22 orang), lalu karyawan sebanyak 15 orang (10,14%), dan dengan prosentasi sebesar 9,46% dan jumlah sebanyak 14 orang yang sama responden guru/dosen dan lain-lain, Ibu Rumah Tangga sebanyak 12 orang (8,11%), PNS sebanyak 6 orang (4,05%), dan tidak diketahui pekerjaannya sebanyak 8 orang (5,41%).

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*. Kriteria dalam pengukuran kohesivitas kelompok dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator, yaitu: kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik, dan kerja sama kelompok. Sementara data dari variabel efikasi diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Sebelum melakukan uji hipotesis dan menganalisis data, peneliti menggunakan prasyarat analisis berupa uji linieritas dan uji normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig	Alpha (5%)	Kesimpulan
1.	Kohesivitas	0.331	0,05%	Normal
2.	Efikasi	0.576	0,05%	Normal

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig variabel kohesivitas sebesar 0,331 dan nilai efikasi sebesar 0,576, berdasarkan hasil dari

perhitungan SPSS ver 20.0. Variabel bebas memiliki nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0.05 pada taraf signifikansi 5% sehingga semua variabel baik itu variabel bebas maupun variabel terikat ada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Nilai Linierity	<i>Deviation From Linierity</i>	Ket.
Kohesivitas (X) dengan Efikasi diri (Y)	0,000	0,062	Linier

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai signifikasnsi pada jalur *deviation from linierity* > 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dnegan uji regresi sederhana. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha : “Terdapat pengaruh positif antara kohesivitas terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif antara kohesivitas terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*”

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS ver 20.0,

Pengaruh Kohesivitas Kelompok ... (Siti Nur Wahyuni S) 6 ringkasan hasil analisis regresi sederhananya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

Sumber	Koef	R	R ²	Ket.
Konstanta	12,57			
Koefisien Kohesivitas	0,160	0,450	0,197	Positif

Sugiyono (2008: 188) menjelaskan secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan $Y=a + bx$. Berdasarkan pembahasan diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y=12,57+0,160X$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,160 yang berarti jika kohesivitas (X) meningkat satu satuan maka efikasi diri (Y) akan meningkat 0,160 satuan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa korelasi X terhadap Y sebesar 0,450 karena koefisien korelasi (rx, y) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kohesivitas terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*. Bila kohesivitas semakin tinggi maka akan meningkatkan pula efikasi diri dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara kohesivitas dengan efikasi diri tersebut adalah searah.

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS ver 20.0, harga koefisien determinasi (R²) terhadap Y sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kohesivitas memiliki kontribusi terhadap efikasi diri dalam

komunitas *One Day One Juz* sebesar 19,7% sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat pengaruh variabel kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji t, dengan perolehan t hitung sebesar 6,084 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,97635 pada taraf signifikansi 5% sehingga $6,084 > 1,97635$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz*.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa kohesivitas kelompok mempunyai pengaruh terhadap efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz* sebesar 19,7% sedangkan sisanya 80,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kohesivitas kelompok terhadap efikasi diri dalam Komunitas *One Day One Juz*. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,084 > 1,97635$) dan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,450. Berdasarkan nilai yang telah diperoleh tersebut dapat diartikan kohesivitas kelompok adalah salah satu faktor pendukung efikasi diri anggota. Apabila nilai kohesivitas kelompok meningkat akan diikuti pula dengan kenaikan efikasi diri anggota komunitas.

Sumbangan efektif dari kohesivitas kelompok diperoleh dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,197. Maka dapat diartikan bahwa efikasi diri anggota dalam komunitas ODOJ

Hasil dari analisis data ini menunjukkan betapa kuatnya kohesivitas kelompok mempunyai nilai cukup besar untuk bisa mendorong terbentuknya efikasi diri dalam komunitas ODOJ. Seperti yang telah dijelaskan oleh Carron dan Brawley bahwa kohesivitas adalah proses dinamis yang tercermin dari kecenderungan grup untuk besatu mengejar tujuan dan mewujudkan kepuasan anggota secara efektif. Definisi ini mencerminkan bahwa setiap anggota dalam kelompok memiliki tugas masing-masing dalam mewujudkan tujuan yang ada, semua tim bekerja sama bahu membahu satu sama lain. Tim yang memiliki kohesivitas tinggi cenderung akan memiliki pencapaian tujuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang dalam timnya memiliki kohesivitas yang rendah.

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh menunjukan bahwa kohesivitas kelompok dalam komunitas ODOJ dominan kuat. Data lapangan ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada sekitar 148 anggota komunitas ODOJ. Ini dapat diartikan kohesivitas kelompok anggota komunitas ODOJ sudah kuat untuk bisa membuat anggota kelompok nyaman dalam kelompoknya masing-masing.

Koefisien determinasi (r^2) kohesivitas kelompok sebesar 0,197. Maka dapat diartikan bahwa efikasi diri dalam komunitas *One Day One Juz* 19,7% ditentukan oleh kohesivitas kelompok sementara 80,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil dari analisis data ini menunjukkan betapa kekuatan dari kohesivitas kelompok mempunyai nilai cukup besar untuk bisa mendorong peningkatan efikasi diri dalam komunitas. Seperti yang telah

dijelaskan (Forsyth 2010, dalam Darwita 2012) Kohesivitas kelompok menjadi teori paling penting dalam *group dynamic* (dinamika kelompok). Tanpa adanya kohesivitas kelompok, kelompok akan bubar karena ditinggalkan anggotanya. Kohesivitas kelompok ini juga bisa dijadikan sebuah indikasi keberhasilan dari sebuah kelompok.

Efikasi diri yang terbentuk dari kohesivitas kelompok dalam komunitas *One Day One Juz* memperlihatkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki, semakin tinggi pula efikasi diri masing-masing anggota. Dari hasil peninjauan pustaka yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi memiliki keinginan untuk mencapai tujuan kelompok dan keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan dalam kelompok tinggi (Johnson & Johnson, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi menurut Bandura adalah pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, bujukan lisan, dan kondisi emosional. Faktor-faktor ini juga yang terdapat dalam kohesivitas kelompok dimana pencapaian prestasi anggota kelompok, pengalaman yang diperoleh dari anggota lain dalam kelompok mempengaruhi bagaimana efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz* terbentuk. Lebih jauh lagi aspek-aspek yang terdapat dalam efikasi diri berkaitan dengan kesulitan tugas, luasnya bidang tugas, dan tingkat kekuatan terhadap keyakinan seseorang berpengaruh pada tingkah laku anggota tersebut. Termasuk dalam komunitas ini semakin erat hubungan antar anggota semakin meningkatkan kohesivitas kelompok, dan semakin

Pengaruh Kohesivitas Kelompok ... (Siti Nur Wahyuni S) 8 meningkatnya kohesivitas dalam kelompok meningkatkan pula efikasi diri dalam anggota. Sehingga melaksanakan tilawah satu hari satu juz bukan lagi hal yang sulit dikerjakan karena masing-masing anggota sudah memiliki efikasi diri yang tinggi.

Hasil Tambah Penelitian

Hasil tambahan penelitian diperoleh dari membandingkan apakah ada pengaruh antara kohesivitas, jenis kelamin dan efikasi diri dengan menggunakan perhitungan regresi ganda. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : “Tidak ada pengaruh antara jenis kelamin (X_2) dengan efikasi diri (Y) dalam komunitas *One Day One Juz*”

Ha : “Ada pengaruh antara jenis kelamin (X_2) dengan efikasi diri (Y) dalam komunitas *One Day One Juz*”

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	12,849	8,853	0,000
Kohesivitas	0,160	6,083	0,000
Jenis Kelamin	-0,176	-0,616	0,539

Dari hasil data yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai t hitung \leq t table ($-0,616 \leq 0,67620$) yang menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin dengan efikasi diri di dalam anggota komunitas *One Day One Juz*. Hal ini menunjukkan bahwa baik itu laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi efikasi diri yang dibangun di dalam komunitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh

Dekant Kiran dkk dari Gazi Osman University dengan judul penelitian *An Examination of Gender Diferrence in Middle School Student'science Self Efficacy and Its Sources* yang mengungkapkan bahwa dari 905 perempuan dan 1010 laki-laki yang diteliti menghasilkan tidak ada perbedaan signifikan antara jenis kelamin dan efikasi diri. Penelitian ini juga menguatkan penelitian lain dengan judul *Gender Diferrences in Mathematic Self Efficacy and Back Substitution in Multiple Choice Assessment* yang juga mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan signifikansi antara laki-laki dan perempuan perihal pembentukan efikasi diri. Jadi, penelitian ini memperkuat bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin dengan pembentukan efikasi diri.

Kesimpulan dan Saran

Dari analisis penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Kohesivitas Kelompok terhadap Efikasi Diri dalam Komunitas *One Day One Juz*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil utama penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dan efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*. Artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula efikasi diri anggota komunitas *One Day One Juz*.
2. Efikasi diri anggota dalam komunitas ODOJ 19,7% ditentukan oleh kohesivitas kelompok, sementara 80,3% ditentukan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam

Pengaruh Kohesivitas Kelompok ... (Siti Nur Wahyuni S) 9 penelitian ini. Hasil dari analisis data ini menunjukkan betapa kuatnya kohesivitas kelompok mempunyai nilai cukup besar untuk bisa mendorong terbentuknya efikasi diri dalam komunitas ODOJ.

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk diaplikasikan dalam komunitas *One Day One Juz*:

1. Untuk anggota Komunitas *One Day One Juz* Perlu menjaga iklim komunikasi yang baik agar kohesivitas kelompok semakin erat dan pencapaian tujuan kelompok dapat optimal.
2. Untuk Dewan Pengurus Pusat maupun Area Perlu memfasilitasi beragam kegiatan yang dapat mempertemukan anggota komunitas *One Day One Juz* agar kebermilikan masing-masing anggota semakin tinggi. Perlu juga dilaksanakan evaluasi berkala dan pemberian penguatan agar tujuan dari pembentukan komunitas ini dapat tercapai.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya Penelitian ini memperkaya studi mengenai hubungan antara kohesivitas dan efikasi diri. Namun, dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut untuk dapat mengetahui hubungan sebab-akibat antara kedua variabel ini, variabel lain yang menjadi penghubung atau mediator, dan perlu diadakan pengujian pada kelompok lain untuk melihat perbandingan antara kohesivitas dan efikasi diri.

Daftar Pustaka

- Anwar, Saifudin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Aycan, Ali. 2014. *Examining the Relationship between Task Cohesion, Self-Efficacy,*

- and, *Competitive Trait Anxiety in College Team Sport*. Tersedia di: thesportjournal.org/article. Diakses pada 1 Februari 2015.
- Darwita, Fajar Apriadi. 2012. *Hubungan antara Kohesivitas Kelompok pada Kelompok Peserta Mentoring Agama Islam dengan Tanggung Jawab Siswa SMA*. Skripsi S1. Tidak Diterbitkan.
- Daulay, Rina W, dan Frida Ramadani. 2012. *Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Foto Copy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyambungan Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal USU. Hal. 2
- Goodwin, K Shane dkk. 2009. "Gender Differences in Mathematics Self-Efficacy and Back Substitution in Multiple-Choice Assessment". Tersedia di: files.eric.ed.gov/fulltext/EJ891075.pdf. Diakses 4 September 2015.
- Hueze, Jean-Philippe dkk. 2006. *Relationships Between Cohesion, Collective Efficacy and Performance in professional Basketball Teams: An Examination Of Mediating Effects*. Tersedia di: www.researchgate.net. Diakses pada 30 Januari 2015.
- Idrus Muhammad. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Indarti N. 2008. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.23, No. 4 Hal. 3.
- Johnson, David w, dan Frank P. Johnson. 2009. *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. United State of America: Pearson Education.
- Jumad dkk. 2013. *Pengaruh Budaya Organisasi, Efikasi Diri, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Negeri Kecamatan Denpasar Selatan*. Volume 4 Tahun 2013. Hal. 5.
- Jumari dkk. 2013. "Pengaruh Budaya Organisasi, Efikasi Diri, dan kepuasan Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Negeri Kecamatan Denpasar Selatan." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Ganesha*. Vol 4 Tahun 2013.
- Kiran, Dekant dan Semra Sungur. "An Examination of Gender Difference in Middle School Student's science Self-Efficacy and Its Sources". Tersedia di: http://www.esera.org/media/ebook/strand2/ebook-esera2011_KIRAN-02.pdf. Diakses 4 September 2015.
- Luthans F. 2006. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Marcos, Francisco Miguel dkk. 2010. "Interactive Effects of Team Cohesion on Percieved Efficacy in Semi-Profesional Sport". Tersedia di: www.jssm.org/vol9/n2/22/v9n2-22text.php. Diakses 1 Februari 2015.
- Martika, Indah Dwi. 2013. "Studi Deskriptif Kohesivitas Kelompok Karyawan di Yayasan Hayat Surabaya". *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 2. No. 2 (2013).
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahma, Ayu Nuzulia. 2011. "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan". *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*. Vol 8 No. 2 Hal 231-246.
- Ramzaninezhad, Rahim dkk. 2009. *The Relationship Between Collective Efficacy, Group Cohesion and Team Performance in Professional Volleyball Teams*. Tersedia di www.brjb.com.br. Diakses pada 30 Januari 2015.
- Sugi Rahayu. 2008. *Diktat Kuliah Statistika Terapan*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trihapsari, Vivia R, dan Fuad Nashori. 2011. "Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi pada Financial Advisor Asuransi "X" Yogyakarta". *Jurnal Proyeksi Universitas Islam Indonesia*. Vol. 6 (2), 12-20.
- Turner, Bryan S. 2010. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu dan A Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.